

DISERTASI

AGLOMERASI INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR



ARIS MUKIYONO

NIM : 041217037301

**PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2017**

D I S E R T A S I

**AGLOMERASI INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR**

ARIS MUKIYONO

NIM : 041217037301

**PROGRAM DOKTOR ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2017**

**AGLOMERASI INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN
KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR**

Disertasi

Untuk Memperoleh Gelar Doktor
Dalam Program Doktor Ilmu Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga

Oleh

ARIS MUKIYONO

NIM : 041217037301

LEMBAR PENGESAHAN

DISERTASI TELAH DISETUJUI

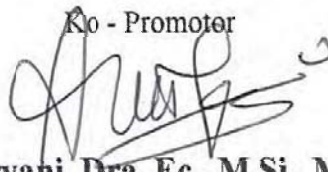
Tanggal 12 September 2017

Promotor



Prof. Dr. Djoko Moersinto, Drs. Ec., M.Ec
NIP 19490325 198103 1 002

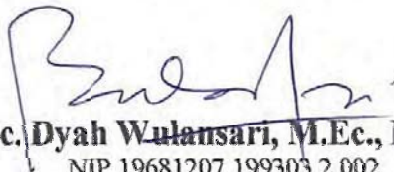
Ko - Promotor



Dr. Muryani, Dra. Ec., M.Si., MEMD
NIP 19670805 199303 2 002

Mengetahui :

KPS Program Doktor Ilmu Ekonomi
FEB Universitas Airlangga



Dra. Ec. Dyah Wulansari, M.Ec., Dev., Ph.D
NIP 19681207 199303 2 002

TIM PENGUJI DISERTASI

Naskah disertasi ini telah diuji pada Ujian Terbuka
Pada tanggal **12 September 2017**

PANITIA PENGUJI DISERTASI :

Ketua : 1. Dra. Ec. Dyah Wulansari, M.Ec., Dev., Ph.D

Anggota : 2. Prof. Dr. Djoko Moersinto, Drs. Ec., M.Ec

3. Dr. Muryani, Dra.Ec., M.Si., MEMD

4. Prof. Dr. Bagong Suyanto, M.Si

5. Dr. Eko Purwanto, SE., M.Si

6. Dr. Bustani Berachim, SE., M.Si

7. Dr. Suparto Wijoyo, SH., M.Hum

8. Dr. Hj. Sri Kusreni, M.Si

9. Dr. Wasiaturrahma, SE. M.Si

Ditetapkan Dengan Surat Tugas Pimpinan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga
Nomor : 4147/UN3.1.4/PPd/2017
Tanggal : 7 September 2017

Lembar Keaslian Naskah Disertasi

Nama : ARIS MUKIYONO
NIM : 041217037301
Program Studi : S3 Ilmu Ekonomi
Alamat : Jl. Rungkut Menanggal Harapan Blok Y No. 2 Surabaya
Judul : Aglomerasi Industri Makanan dan Minuman Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Timur

Dengan ini menyatakan :

1. Disertasi ini adalah asli dan benar benar karya sendiri dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari hasil karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Dalam Disertasi ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karya tulis Disertasi ini, serta sanksi sanksi lainnya sesuai dengan Peraturan perundang undangan yang berlaku.

Surabaya, 12 September 2017

Yang Menyatakan



ARIS MUKIYONO

NIM : 041217037301

KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Tuhan Yang Mahaesa, atas segala rahmat dan hidayahNya semata, disertasi dengan judul “Aglomerasi Industri Makanan dan Minuman Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur” dapat diselesaikan. Disertasi ini mencoba untuk menganalisis aglomerasi industri makanan dan minuman Kabupaten/Kota yang menjadi kontributor pembangunan ekonomi di Provinsi Jawa Timur serta keterkaitan dengan sektor lainnya.

Perkembangan empiris dan teori mengenai aglomerasi industri mengalami perubahan signifikan sebagai acuan dalam pembangunan ekonomi daerah. Literatur ekonomika regional dan perkotaan hingga kini masih berupaya untuk menjelaskan mengapa aktivitas ekonomi, khususnya industri, cenderung untuk terkonsentrasi secara geografis di beberapa tempat saja. Teori-teori lokasi yang tradisional berpendapat bahwa aglomerasi atau pemusatan industri muncul terutama akibat biaya transpor atau biaya produksi lebih efisien. Fokus disertasi akan menjelaskan aglomerasi industri makanan dan minuman, faktor faktor apa saja yang mempengaruhinya dan keterkaitan dengan sektor sektor ekonomi yang berhubungan dengan industri makanan dan minuman kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur.

Akhirnya, dengan berucap syukur Alhamdulillah, semoga disertasi ini bisa dijadikan referensi untuk penelitian lebih lanjut. Tak ada gading yang tak retak, saran konstruktif akan selalu diterima dengan lapang dada dan disertai ucapan terima kasih.

Surabaya, 12 September 2017

Penulis

ARIS MUKIYONO
NIM 041217037301

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim,

Pertama tama, penulis memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Mahaesa, atas segala limpahan rahmat dan karuniaNya semata, penulis dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul “Aglomerasi Industri Makanan dan Minuman Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur”.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian disertasi ini telah melibatkan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah berkontribusi dalam penyelesaian disertasi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Airlangga Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., M.T., Ak., CMA., Mantan Rektor Universitas Airlangga Prof. Dr. Fasichul Lisan, Apt periode 2010 – 2015, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prof. Dr. Hj. Dian Agustina, SE., M.Si., Ak., dan Ketua Program Studi Doktor Ilmu Ekonomi Dra. Ec Dyah Wulansari, M.Ec.Dev., Ph.D., seluruh staf dosen dan karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga atas fasilitas dan sarana yang telah diberikan selama ini;
2. Dr. Dr. (HC) H. Soekarwo, MHum., Gubernur Jawa Timur dua periode (2009-2019) yang telah memberikan kesempatan izin belajar untuk menempuh program doctor ilmu ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga, penulis berterima kasih yang tak terhingga yang selalu menjadi inspirasi dalam setiap penyelesaian tugas kedinasan dan disertasi ini;
3. Prof. Dr. Djoko Moersinto, Drs. Ec., M.Ec., selaku Promotor, Dr. Muryani, Dra.Ec., M.Si., MEMD., selaku ko-promotor. Beliau berdua selalu meluangkan waktu dan memberikan dorongan, koreksi dan saran yang mendorong munculnya gagasan, ide ide pembaharuan dalam terwujudnya penyelesaian disertasi ini. Untuk itu penulis menghaturkan penghormatan, penghargaan yang setinggi tingginya serta mengucapkan terima kasih.
4. Seluruh panitia penguji, ujian proposal, ujian kelayakan hingga ujian tertutup yakni Prof. Dr. Djoko Moersinto, Drs. Ec., M.Ec., Dr. Muryani, Dra.Ec., M.Si., MEMD, Prof. Dr. H. Agus Suman, SE., DEA., Prof. Dr. M. Saleh, MSc.,

Dr. Hj. Sri Kusreni, SE., M.Si., Dr. Lilik Sugiharti, SE., M.Si., Dr. Wisnu Wibowo, SE., M.Si., Dr. H. Bustani Berachim, SE. M.Si, Dr. Nurul Istifadah, SE., M.Si., dan Dr. Soekarnoto, SE.

5. Penguji ujian terbuka yakni Prof. Dr. Djoko Moersinto, Drs. Ec., M.Ec., Dr. Muryani, Dra.Ec., M.Si., MEMD, Dr. Hj. Sri Kusreni, SE., M.Si., Dr. H. Bustani Berachim, SE., M.Si, Dr. Wasiaturrahma, SE., M.Si, Prof. Dr. Bagong Suyanto, M.Si, Dr. Eko Purwanto, SE., M.Si, Dr. Suparto Wijoyo, SH., M.Hum, Dra. Ec. Dyah Wulansari, M.Ec., Dev., Ph.D
6. Keluargaku, istriku Renny Eka Pratiwi, SE dan putri semata wayangku Shafira Putri Renatra. Penulis bersyukur atas karuniaNya karena diberikan keluarga yang pengertian dan selalu memaklumi setiap keterbatasan waktu kebersamaan karena proses studi dan penyelesaian disertasi ini.
7. Kakak- adik ku tersayang, Tju Widigdo, Mas Harto, Subekti Wibowo, Tejo Utoyo, Anik Sulistiyoningsih dan Arief Andi Setyawan, terima kasih atas semua perhatiannya.
8. Teman Teman seperjuangan kuliah angkatan 2012/2013, semoga kita tetap bersatu dalam jalinan komunikasi yang harmonis, yang sudah saling memberi motivasi dan *support* satu sama lain di saat kejenuhan tiba, *never give up friends* dan sukses dalam segala aktivitas.
9. Dr. Sutikno, SE, Moch. Kamil, SE., M.Ec, Moh. Devis S., SIP, M.Si, Alvin Prasetyo, SE. M.Si, dan Ahmad Oktabri, SIP. Penulis ucapkan terima kasih atas bantuan dan kerjasama selama ini dalam berbagai diskusi guna penyelesaian disertasi ini.

Akhirnya, semoga amal baik beliau beliau semuanya mendapat balasan kebaikan yang berlimpah dari Tuhan Yang Mahaesa.

Penulis, 12 September 2017

ARIS MUKIYONO
NIM 041217037301

RINGKASAN

Berdasarkan BPS (2015) struktur perekonomian Jawa Timur menurut lapangan usaha didominasi oleh tiga lapangan usaha utama yaitu: 1) industri pengolahan, 2) perdagangan besar-eceran dan reparasi mobil-sepeda motor serta 3) pertanian, kehutanan dan perikanan. Pada tahun 2011 sampai dengan 2015 struktur PDRB Jawa Timur menurut lapangan usaha, rata rata sektor pertanian berkontribusi sekitar 13,51 persen sedangkan sektor industri pengolahan di Propinsi Jawa Timur berkontribusi sebesar 29,01 persen, sub sektor makanan dan minuman menjadi penyumbang terbesar dalam pembentukan sektor industri pengolahan sebesar 30,13 persen. Oleh karenanya menarik untuk dikaji sebagai objek penelitian disebabkan tiga hal yakni: 1) Tingginya kontribusi (*share*) industri makanan dan minuman dalam pembentukan PDRB Jawa Timur; 2) Fenomena aglomerasi industri makanan dan minuman di Provinsi Jawa Timur dan faktor faktor yang mempengaruhinya ditinjau dari pendekatan teori aglomerasi; 3) Kebijakan Masterplan Percepatan Perluasan dan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) mengamanatkan Propinsi Jawa Timur sebagai koridor Pendorong Jasa dan Industri Nasional yang fokus pengembangan pada aktivitas ekonomi industri makanan-minuman. Oleh karenanya Pemerintah Jawa Timur lebih fokus dalam pembangunan industri makanan dan minuman.

Berdasarkan fakta empirik dan tinjauan teori yang digunakan, maka tujuan dari penelitian ini : 1) Melakukan pemetaan industri makanan dan minuman unggulan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur; 2) Mengukur indeks aglomerasi di masing kabupaten/kota; 3) Menganalisis variabel upah, *output* dan indeks daya saing daerah berpengaruh terhadap aglomerasi industri makanan dan minuman; 4) Menganalisis keterkaitan sektor industri makanan dan minuman dengan sektor lainnya. Oleh karenanya untuk mencapai tujuan dimaksud, digunakan alat analisis LQ, *Index Balassa*, regresi logit dan Analisis *input output*.

Hasil pemetaan industri makanan dan minuman sebagai sektor industri unggulan adalah daerah daerah yang tergolong sektor basis dan mempunyai sumber bahan baku potensial dikembangkan, yakni: kabupaten Tulungagung, Kediri, Jember, Bondowoso, Sidoarjo, Nganjuk, Ngawi, Tuban, Bangkalan, Sampang, Pamekasan dan kota Probolinggo, Madiun, Surabaya. Berdasarkan analisis *Indeks Balassa*

terdapat daerah daerah yang memiliki indeks aglomerasi yang cukup tinggi, yaitu kabupaten Situbondo (4,25), Bondowoso (4,05), Surabaya (2,14), Trenggalek (2,03) dan Lumajang (1,99).

Berdasarkan analisis regresi logit didapatkan hasil sebagai berikut: variabel *output* dan indeks daya saing signifikan menyebabkan terjadi aglomerasi industri makanan dan minuman, sementara upah kerja tidak signifikan menyebabkan terjadinya aglomerasi industri makanan dan minuman kabupaten/kota di Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan analisis tabel *input output* Jawa Timur tahun 2010 dapat disimpulkan bahwa sektor yang mempunyai keterkaitan kebelakang tinggi (indek kepekaan lebih dari angka satu) adalah : 1) Sektor pengolahan susu, produk dari susu dan es krim, 2) Sektor industri gula, 3) Sektor penggilingan padi, tepung dan pati, 4) Sektor industri pakan ternak, 5) Sektor industri minyak makan, lemak nabati/hewani, 6) Sektor pemotongan hewan. Sementara sektor yang mempunyai keterkaitan kedepan tinggi (indek penyebaran lebih dari angka satu) adalah : 1) Sektor industri minuman, 2) Sektor pengolahan dan pengawetan buah buahan dan sayuran, 3) Sektor makanan lainnya, 4) Sektor industri roti dan kue, 5) Sektor industri beras, 6) Sektor pakan ternak, 7) Sektor pemotongan hewan, 8) Sektor industri pengolahan dan pengawetan daging, 8) Sektor penggilingan padi, 9) Sektor industri minyak makan, lemak nabati/hewani, 10)) Sektor pengolahan susu, produk dari susu dan es krim, 12) Sektor pengolahan dan pengawetan ikan dan biota.

ABSTRACT

Three main sector in East Java economic structure, that is manufacturing, wholesale and retail trade, agriculture, forestry and fishing. Food and baverage industries give 30 persen more contribution to manufacturing industries. This dissertation will focus and discuss about food and beverage industries as the object of research due to the three main reasons, namely: 1) The high contribution (share) of food and beverage industries is setting up Gross Regional Domestic Product (GRDP) of East Java Province; 2) The phenomena of agglomeration food and beverage industries in East Java Province and their influencing factors observed from point of view agglomeration theory; 3) The policy of MP3EI - master plan on economic acceleration, enlargement and development. This MP3EI instructs the East Java Province as the motivating corridor for national industries and services focusing on development of economic activity in food and beverage industries, therefor East Java Province not disregard in developing the of food and beverage industries. Based on the empirical phenomena and the theoretical review applied, the goals of this research are as follows: 1) To do the mapping on the 'excellent' food and beverage industries in regencies/cities in East Java; 2) To analyze the agglomeration index in each regency/city. 3) To analyze the influence of manpower wages, output and index of the competitiveness to the agglomeration of food and beverage industries. 4) To analyze the correlation among sector of food and beverage industries. The analytical tools applied in this research are: LQ analysis, balassa index, logit analysis, input output analysis.

Analysis of agglomeration indicate: 1) The five regency has hight agglomeration index as follows: regency of Situbondo (4.05), Bondowoso (4.05), Surabaya (2.14) Trenggalek (2.03) Lumajang (1.99); 2) Analysis on factors motivating the occurrence of agglomeration are output and index of competitiveness significant causing agglomeration, meanwhile the variable of manpower wages of food and beverage industries do not influence the occurrence of agglomeration; 3) The result of sector linkage analysis by using table input output of East Java 2010, it is found that sector with backward and forward linkage has coefficient more than one that is : 1) The animal slaughtering industry sector, 2) Food oils, vegetable and animal fats, 3) Milk processing, dairy products and ice cream, 4) Grain mill (skip rice), flour and starch, 5) Animal feeds.

Keywords: food and beverage industries, agglomeration

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM.....	ii
LEMBAR PERSYARATAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
TIM PENGUJI TERTUTUP.....	v
LEMBAR KEASLIAN NASKAH DISERTASI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
RINGKASAN	x
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang	1
1.2. Perumusan masalah.....	15
1.3. Tujuan penelitian.....	16
1.4. Manfaat penelitian	16
2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan teori ..	17
2.1.1. Aglomerasi	17
2.1.2. Teori <i>central palace</i>	20
2.1.3. Teori ekonomi geografi baru	22
2.1.4. Teori perdagangan baru.....	23
2.1.5. Eksternalitas Dinamis	25
2.1.6. Teori perdagangan internasional.....	27
2.1.7. Teori Lewis <i>two sector model</i>	31
2.1.8. Teori basis ekonomi.....	33
2.1.9. Model <i>input output</i>	36

2.1.9.1. Pengganda (<i>multiplier</i>).....	36
2.1.9.2. Keterkaitan antar sektor	39
2.2. Penelitian terdahulu ..	41
2.3. Perbedaan dengan penelitian terdahulu.....	47
3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
3.1. Kerangka proses berpikir	48
3.2. Kerangka konseptual	50
3.3. Hipotesis penelitian ..	51
4 METODE PENELITIAN	
4.1. Rancangan penelitian.....	52
4.2. Data dan pengukuran	52
4.3. Variabel penelitian ..	53
4.3.1. Variabel terikat	53
4.3.2. Variabel bebas	53
4.4. Definisi operasional..	53
4.4.1. Aglomerasi industri makanan dan minuman.....	53
4.4.2. Upah (X1)	53
4.4.3. <i>Output</i> (X2)	54
4.4.4. Indeks daya saing (X3).....	54
4.5. Tahapan analisis dan estimasi model	54
4.5.1. <i>Static</i> dan <i>dynamic location quotient</i>	54
4.5.2. Mengukur indeks balassa	57
4.5.3. Regresi panel logit	58
4.5.4. Metode <i>input output</i>	64
4.5.4.1. Analisis pengganda (<i>multiplier</i>).....	65
4.5.4.2. Analisis keterkaitan antar sektor.....	65
5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	
5.1. Analisis sektor basis dan potensial industri makanan dan minuman kabupaten/kota	66
5.2. Analisis aglomerasi industri makanan dan minuman Kabupaten / kota	70

5.3. Analisis model	72
5.3.1. Hasil regresi panel logit.....	72
5.3.1.1. Uji Z-statistik.....	73
5.3.1.2. Uji likelihood ratio	73
5.3.1.3. R-squared	75
5.4. Analisis <i>input - output</i> sektor industri makanan dan minuman di Provinsi Jawa Timur	75
5.4.1. Analisis deskriptif sektor industri makanan dan minuman di Provinsi Jawa Timur.....	75
5.4.2. Analisis pengganda (<i>multiplier analysis</i>).....	78
5.4.2. Analisis keterkaitan antar sektor industri makanan dan minuman	80
6 PEMBAHASAN	
6.1. Industri unggulan makanan dan minuman kabupaten/kota.....	81
6.2. Aglomerasi industri makanan dan minuman.....	85
6.3. Pengaruh upah, <i>output</i> dan indeks daya saing terhadap aglomerasi industri makanan dan minuman.....	87
6.3.1. Pengaruh upah terhadap aglomerasi industri makanan dan minuman	88
6.3.2. Pengaruh <i>output</i> terhadap aglomerasi industri makanan dan minuman	92
6.3.3. Pengaruh <i>indeks daya saing</i> terhadap aglomerasi industri makanan dan minuman	95
6.4. Hasil analisis input output	99
6.4.1. Peran sektor industri makanan dan minuman dalam perekonomian daerah	99
6.4.2. Pengganda <i>output</i> , pendapatan dan tenaga kerja	102
6.4.3. Keterkaitan kedepan dan ketekaitan ke belakang industri makanan dan minuman	104
6.5. Kontribusi hasil penelitian	105
6.5.1. Temuan teoritis	106

6.5.2. Temuan penelitian	106
6.5.3. Kontribusi terhadap Pemerintah	106
6.5.4. Kelemahan penelitian.....	107
7 SIMPULAN DAN SARAN	
7.1. Simpulan.....	108
7.2. Saran :	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	120

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Distribusi Persentase PDRB Jawa Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2011-2015 (dalam persen)	3
Tabel 1.2.	Kontribusi Sektor Industri Pengolahan 38 Kabupaten/Kota Terhadap Total Sektor Industri Pengolahan Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015 (dalam persen)	4
Tabel 1.3.	Distribusi Persentase PDRB Jawa Timur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, Sub Sektor Industri Pengolahan Tahun 2013-2015 (dalam persen)	5
Tabel 1.4.	PDRB Sektor Industri Makanan dan Minuman di 38 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015 (dalam milyar rupiah)	7
Tabel 1.5.	Rata-Rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2015 (dalam rupiah)	9
Tabel 2.1.	Perbedaan Eksternalitas Dinamis	26
Tabel 2.2.	Rumus Perhitungan Pengganda Menurut Jenis Pengganda dan Tipe Dampak.....	37
Tabel 4.1.	Jenis dan Sumber Data.....	52
Tabel 4.2.	Klasifikasi Daerah Industri Makanan dan Minuman	57
Tabel 5.1.	Hasil Regresi Panel Logit dengan Variabel Dependen Aglomerasi (Y)	72
Tabel 5.2.	Nilai Likelihood Ratio	74
Tabel 5.3.	Nilai <i>R-Squared</i>	74
Tabel 5.4.	Nilai Permintaan Antara, Permintaan Akhir, Jumlah Permintaan Sektor Industri Makanan dan Minuman Provinsi Jawa Timur Tahun 2010	76
Tabel 5.5.	Komponen Permintaan Akhir Industri Makanan dan Minuman di Provinsi Jawa Timur	77
Tabel 5.6.	Struktur Komposisi Input Antara Sektor Industri Makanan dan Minuman Provinsi Jawa Timur Tahun	78
Tabel 5.7.	Nilai Pengganda <i>Output</i> , Pendapatan dan Tenaga Kerja Sektor Industri Makanan dan Minuman Jawa Timur Tahun 2010	79
Tabel 5.8.	Indeks Daya Penyebaran (FL) dan Indeks Derajat Kepekaan (BL) Sektor Industri Makanan dan Minuman	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Rata-Rata Kontribusi PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Terhadap PDB Nasional periode Tahun 2010-2015 di 33 Provinsi Indonesia (dalam persen)	2
Gambar 1.2.	Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Jawa Timur Periode 2011-2014 (dalam rupiah)	8
Gambar 2.1.	Perkembangan Konsep dan Pemikiran Mengenai Aglomerasi ...	18
Gambar 2.2.	Model Pertumbuhan Sektor Modern dalam Perekonomian Dua Sektor dengan Surplus Tenaga Kerja	32
Gambar 3.1.	Kerangka Proses Berpikir	49
Gambar 3.2.	Kerangka Konseptual	50
Gambar 5.1.	Pemetaan Daerah Basis Industri Makanan dan Minuman di Provinsi Jawa Timur Tahun 2010	66
Gambar 5.2.	Pemetaan Daerah Basis Industri Makanan dan Minuman di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011	67
Gambar 5.3.	Pemetaan Daerah Basis Industri Makanan dan Minuman di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	68
Gambar 5.4.	Pemetaan Daerah Potensial Industri Makanan dan Minuman di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011	68
Gambar 5.5.	Pemetaan Daerah Potensial Industri Makanan dan Minuman di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	69
Gambar 5.6.	Pemetaan Aglomerasi Industri Makanan dan Minuman di Provinsi Jawa Timur Tahun 2010	70
Gambar 5.7.	Pemetaan Aglomerasi Industri Makanan dan Minuman di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011	71
Gambar 5.8.	Pemetaan Aglomerasi Industri Makanan dan Minuman di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	71
Gambar 6.1.	Pemetaan Industri Makanan dan Minuman Kab/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011	82
Gambar 6.2.	Pemetaan Industri Makanan dan Minuman Kab/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rekapitulasi Data Tenaga Kerja Industri Makanan dan Minuman Tahun 2010 – 2012	120
Lampiran 2	Rekapitulasi Data Output Industri Makanan dan Minuman Tahun 2010 – 2012	121
Lampiran 3	Rekapitulasi Jumlah Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Tahun 2010 – 2012	122
Lampiran 4	Perhitungan Nilai SLQ	123
Lampiran 5	Perhitungan Nilai DLQ	126
Lampiran 6	Perhitungan Indeks Balassa	128
Lampiran 7	Rekapitulasi Data Regresi Tahun 2010 – 2012	131
Lampiran 8	Hasil EViews	135
Lampiran 9	Perhitungan Nilai Daya Saing	136
Lampiran 10	Perhitungan Input Output Sektor Makanan dan Minuman Berdasar Tabel IO Jatim 2010	139
Lampiran 11	Data Survei Industri Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2010 – 2012	145